

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam subsektor telekomunikasi yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan dalam penelitian ini objek yang diambil adalah struktur modal dengan indikatornya adalah *Debt to Equity Ratio* sebagai X_1 dan growth dengan indikatornya adalah *Earning Growth* sebagai X_2 sebagai variabel bebas, sedangkan nilai pasar dengan indikatornya *Price Earning Ratio* (Y) sebagai variabel terikat selama periode 2005-2012.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2010: 11) menjelaskan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode deskriptif bertujuan menggambarkan apa yang telah terjadi berdasarkan data dan informasi yang berlaku.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 8) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Metode verifikatif bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh antara variabel dependen dan independen yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Husein Umar (2003: 62) terdapat 3 jenis desain penelitian, yaitu:

1. Riset Deskriptif

Riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.

2. Riset Eksploratif

Riset eksploratif adalah desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar yang belum diketahui.

3. Riset Kausal

Riset kausal adalah desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Penelitian ini menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta menjelaskan masing-masing variabel. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal dan deskriptif.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel-variabel independen (variabel bebas) adalah struktur modal dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan growth dengan indikator *Earning Growth* (X_2), sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah nilai pasar dengan indikator *price earning ratio* (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Struktur Modal	Pembelanjaan yang mencerminkan perimbangan antara hutang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2001 : 22)	Debt to Equity Ratio (Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholders equity yang dimiliki perusahaan (Ang, 1997 : 18-35))	Total Liabilities <hr/> Total Shareholders Equity	Rasio
Growth	Rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara	Earning Growth (Pencerminan tingkat pertumbuhan laba per lembar saham periode tertentu (Damodaran, 1996 : 123))	Laba Bersih tahun ini – laba bersih tahun lalu <hr/> Laba bersih tahun lalu	Rasio

Bela Chrishandy Saputra, 2014

Pengaruh Struktur Modal Dan Growth Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	umum (Irham Fahmi, 2011 : 69)			
Nilai Pasar	Rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar (Irham Fahmi, 2011 : 70)	Price Earning Ratio (Pendekatan yang menggunakan nilai earning untuk mengestimasi nilai intrinsik suatu saham yang menunjukkan rasio dari harga saham terhadap earning (Jogiyanto, 2008 : 141))	Harga pasar per saham $\frac{\text{Earning per share (EPS)}}{\text{}}$	Rasio

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mencakup laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan pada sektor *Infrastructure*

And Utilities Transportatition. Data sekunder dalam penelitian ini adalah *IDX Statistic* dan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan dari instansi terkait.

2. Studi kepustakaan

Metode ini teknik memperoleh informasi dari teks-teks yang tertulis maupun *soft-copy edition*, seperti buku manajemen keuangan, *ebook* manajemen keuangan, jurnal manajemen keuangan, makalah, publikasi pemerintah, laporan atau arsip organisasi, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Diantaranya pada website IDX (www.idx.co.id) atau website perusahaan (www.axiata.com)(www.smartfren.com)

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Sektor Infrastructure And Utilities Transportation sebanyak 9 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2010: 82) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu.

Dengan teknik tersebut, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap harus mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Memiliki Laporan Keuangan dari tahun 2005 – 2012
3. Terdaftar secara konsisten dari tahun 2005 – 2012
4. Tersedia data mengenai PER, DER, dan EG

Setelah mengetahui syarat – syarat penentuan sampel maka di dapat 6 perusahaan telekomunikasi yang memenuhi syarat tersebut, yaitu Bakrie Telecom Tbk (BTEL), Indosat Tbk (ISAT), Smartfren Telecom Tbk (FREN), XL Axiata

Tbk (EXCL), Inovisi Infracom Tbk (INVS) dan Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM).

3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah didapatkan kemudian diolah dan setelah itu dianalisis agar data tersebut menjadi akurat. Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh kedalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskriptif struktur modal dengan terlebih dahulu menghitung nilai DER sebagai indikator struktur modal yang digunakan.
3. Analisis deskriptif growth dengan terlebih dahulu menghitung nilai EG sebagai indikator growth yang digunakan.
4. Analisis deskriptif price earning ratio dengan terlebih dahulu menghitung nilai PER sebagai indikator yang digunakan.
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan growth terhadap nilai pasar.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2010:147) menjelaskan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan gambaran tentang kedua variabel baik

dalam bentuk tabel, grafik, atau deskripsi. Untuk mendapatkan gambaran tersebut, maka dilakukan perhitungan untuk rasio-rasio yang menjadi variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus:

1. Debt to equity ratio

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders equity}}$$

2. Earning growth

$$\frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{laba brsh thn lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

3. Price earning ratio

$$\frac{\text{Harga Pasar per saham}}{\text{EPS}}$$

3.6.3 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan analisis koefisien determinasi serta dilakukan pengujian secara statistik distribusi t dengan signifikansi 5%.

3.6.3.1 Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Dalam pengujian dengan menggunakan analisis regresi diperlukan data sampel yang berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk

menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai VIF lebih tinggi dari 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terjadi problem autokorelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak dipakai.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya

jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, karena jika terdapat heteroskedastisitas maka varians tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya standar error.

3.6.3.2 Koefisien Regresi Product Moment

Analisis korelasi *Product Moment* bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen disebut koefisien korelasi (r). Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Menurut Riduwan (2004 : 136) mengungkapkan bahwa nilai yang didapat dari perhitungan r dibandingkan dengan kriteria interpretasi yang dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2
Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

3.6.3.3 Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan : Y = Nilai Pasar (*Price Earning Ratio*)

a = konstanta

β_1 = koefisien regresi untuk Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

X_1 = Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

β_2 = koefisien regresi untuk Growth (*Earning Growth*)

X_2 = Growth (*Earning Growth*)

3.6.3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y . Rumus yang digunakan adalah :

Bela Chrishandy Saputra, 2014

Pengaruh Struktur Modal Dan Growth Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Kd = r^2 * 100\%$$

Keterangan : Kd = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t

Hasil uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, rumus t hitung adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t_{hitung} = nilai t

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

Ho1: $r = 0$, tidak terdapat pengaruh antara variabel Struktur Modal terhadap variabel Nilai Pasar

Hi1: $r \neq 0$, terdapat pengaruh antara variabel Struktur Modal terhadap variabel Nilai Pasar

Ho2 : $r = 0$, tidak terdapat pengaruh antara variabel Growth terhadap variabel Nilai Pasar

Hi2 : $r \neq 0$, terdapat pengaruh antara variabel Growth terhadap variabel Nilai Pasar

$H_03 : r = 0$, tidak terdapat pengaruh antara variabel Struktur Modal dan Growth terhadap Nilai Pasar

$H_13 : r \neq 0$, terdapat pengaruh antara variabel Struktur Modal dan Growth terhadap Nilai Pasar

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan sebesar $dk = n - 2$.

3.6.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara simultan yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai kritis F (F_{tabel}) dengan nilai F_{hitung} yang terdapat dalam tabel *analysis of variance* SPSS. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen (X_1 dan X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)